

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program perlindungan sosial yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Indonesia. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program perlindungan sosial di Indonesia yang berbentuk bantuan sosial bersyarat yang diberikan kepada keluarga-keluarga yang berada dalam kondisi kekurangan, rentan terhadap kemiskinan, dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar mereka sehari-hari.

Pekerja sosial adalah orang-orang yang berdedikasi untuk bekerja dalam bidang sosial, dan mereka tidak dapat lepas dari Program Keluarga Harapan. Praktek pekerja sosial berfokus kepada kualitas hidup dan kesejahteraan baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Peran penting yang dilakukan diantaranya yaitu memberikan dukungan, bimbingan, dan pelayanan kepada individu dan kelompok yang menghadapi masalah sosial, kesulitan emosional, atau kesulitan dalam mengakses sumber daya dan layanan.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat serta memperkuat keberlangsungan negara. Orientasi yang dilakukan oleh Program Keluarga Harapan (PKH) adalah percepatan penanggulangan kemiskinan. Secara khusus

program pemerintah ini memiliki tujuan untuk memutus rantai kemiskinan antargenerasi.

Sejak tahun 2007 hingga sekarang, Program Keluarga Harapan (PKH) telah berhasil mengurangi tingkat kemiskinan dan mendorong mandiri para penerima manfaatnya, yang juga dikenal sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sebagai bentuk bantuan sosial yang bersyarat, Program Keluarga Harapan (PKH) telah memberikan kesempatan kepada individu seperti anak-anak sekolah dan ibu hamil untuk mengakses layanan kesehatan dan pendidikan. Angka kemiskinan masih tinggi meskipun Program Keluarga Harapan (PKH) telah dilaksanakan.

Selama bertahun-tahun, kemiskinan masih menjadi masalah yang belum diselesaikan secara menyeluruh. Pemerintah telah melakukan berbagai inisiatif dan program untuk memerangi kemiskinan dan orang-orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka. Program dalam pengentasan kemiskinan telah lama dilakukan dalam pengentasannya. Kemiskinan yang terjadi merupakan hal yang sangat umum masalah global yang dialami semua negara tidak terkecuali di Indonesia yang notabeneanya adalah negara berkembang.

Ketika individu atau kelompok tidak memiliki akses yang memadai ke sumber daya ekonomi, sosial, dan politik yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, seperti pangan, air bersih, dan tempat tinggal yang layak, pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan yang layak, disebut kemiskinan.

Ketidakadilan sosial, ketimpangan, dan kurangnya kesempatan adalah semua aspek yang termasuk dalam kategori kemiskinan.

Dampak yang paling umum dari kemiskinan saat ini adalah keterbatasan akses seperti kesehatan yang buruk, kurangnya pendidikan yang berkualitas, dan ketidakstabilan tempat tinggal. Dampak kemiskinan juga dipengaruhi hal-hal lain seperti siklus kemiskinan yang dari dulu belum terselesaikan, ketegangan dan ketidakstabilan sosial dalam menghadapi stigma dan diskriminatif dalam lingkungan tempat tinggal.

Saat ini, ada banyak program pemerintah yang mengatasi kemiskinan, seperti Sekarang, berbagai program pemerintah telah disusun untuk menanggulangi kemiskinan, termasuk Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Indonesia telah (KIS), Program Indonesia Pintar (PIP), Kredit Usaha Rakyat (KUR) , Dana Desa, dan Pembiayaan Ultra Mikro (UMi).

Dalam konteks pengentasan kemiskinan yang telah berjalan, Program Keluarga Harapan (PKH) yang hingga saat ini menjadi prioritas utama. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan sebuah bentuk tanggung jawab sosial masyarakat. Tujuan dari mempercepat penanggulangan kemiskinan adalah untuk menghentikan rantai kemiskinan yang berlangsung antar generasi. Program ini difokuskan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Dalam Program Keluarga Harapan (PKH), persyaratan untuk menerima bantuan sosial yang dilaksanakan kepada Penerima program atau Keluarga

Penerima Manfaat (KPM) dicatat dalam Data Terpadu dalam Kesejahteraan Sosial yaitu DTKS. Data Terpadu dalam Kesejahteraan Sosial (DTKS) mengawasi jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang benar-benar membutuhkan bantuan sosial melalui sistem yang terintegrasi dengan data terkait program sosial.

Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) melalui tahap-tahap sesuai Data Terpadu dalam Kesejahteraan Sosial (DTKS). Program Keluarga Harapan (PKH) difokuskan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ini dapat membuka akses seperti anak usia dini, ibu hamil, layanan fasilitas kesehatan, serta pendidikan. Manfaat program Program Keluarga Harapan (PKH) sekarang juga berkecimpung kepada para penyandang disabilitas dan lansia bertujuan untuk mempertahankan kesejahteraan sosial.

Jumlah penduduk kemiskinan nasional mencapai 26,36 juta orang, atau 9,53 persen, menurut data Badan Pusat Statistik pada bulan Maret 2022 (Badan Pusat Statistik 2022). Sedangkan untuk di Kota Malang, update Maret 2022 jumlah penduduk kemiskinan sebesar 38,56 Ribu jiwa dengan persentase 4,37%. Persentase garis kemiskinan di Kota Malang 2022 cenderung lebih rendah dibandingkan Maret 2021 lalu. Pada bulan Maret 2021, jumlah penduduk miskin di Kota Malang mencapai 40,62 ribu jiwa (4,62 persen), bertambah sebesar 1,85 ribu jiwa dibandingkan dengan kondisi Maret 2020 yang sebesar 38,77 ribu jiwa (4,44 persen). (Badan Pusat Statistik 2021)

Data kemiskinan Kota Malang 2022 dari BPS menunjukkan peningkatan, dengan 38,56 ribu orang miskin dan 4,62% dari populasi adalah

jumlah yang signifikan. Namun, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, ketika jumlah penduduk miskin semakin berkurang, kemungkinan besar sebagian besar orang miskin yang tersisa berada dalam kategori kemiskinan kronis. (Statistik and Malang 2022)

Dalam hal ini, pemerintah telah memiliki solusi dalam mengentaskan kemiskinan seperti halnya penyelenggaraan Program Keluarga Harapan, tetapi kenyataannya masih ada keluarga yang mengalami kemiskinan hingga saat ini. Garis kemiskinan yang terjadi di Kota Malang masih tinggi walau telah ada penurunan. Hal tersebut akan menjawab bagaimana efektifnya Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang sampai saat ini.

Pekerja Sosial memiliki peran dalam penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH). Oleh sebab itu, penelitian ini bermaksud sebagai acuan dalam menentukan peran apa yang telah dimainkan oleh Pekerja Sosial terhadap pendampingan penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang dalam menurunkan angka kemiskinan. Selain itu, penelitian ini akan menyelidiki masalah apa saja yang dihadapi pekerja sosial dalam pendampingan penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH).

Berdasarkan angka kemiskinan dan program yang telah dilakukan, hal tersebut menjadi pertanyaan untuk melakukan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul **“Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang”**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Peran apa saja yang dilakukan oleh Pekerja Sosial dalam pendampingan Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Pekerja Sosial dalam Pendampingan Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menjelaskan Peran Pekerja Sosial Dalam Pendampingan Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang
2. Untuk mengetahui Kendala kendala yang dihadapi oleh Pekerja Sosial dalam Pendampingan Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Malang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian diharapkan bermanfaat bagi peneliti ataupun orang lain baik secara akademis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Secara Akademis penelitian ini diharapkan mampu memiliki manfaat untuk mengembangkan kemampuan dan mengimplementasi teori-teori perkuliahan sebagai bekal dalam kegiatan penelitian mahasiswa tentang peran Pekerja Sosial dalam Pendampingan Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kantor Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Malang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Peran Pekerja sosial dalam pendampingan Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Malang dalam penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH).
- b. Bagi instansi hasil penelitian ini diharapkan menjadi arsip untuk evaluasi agar pelayanan sosial terutama dalam Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH) bisa ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Profil Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Malang.
2. Bentuk bentuk Program Keluarga Harapan (PKH) yang telah dilaksanakan.
3. Profil Pekerja Sosial Di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Kota Malang.
4. Peran-peran Pekerja Sosial.